

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Letak Geografis Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya MI Babussalam Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Babussalam Banjarmasin berlokasi di jalan setia RT.37 RW. 4 Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan kota Banjarmasin dengan batas lingkungan.

- a. Sebelah Selatan TK Babussalam
- b. Sebelah Timur Tsanawiyah Diniyah Banjarmasin
- c. Sebelah Barat lahan kosong
- d. Sebelah Utara rumah warga

Dengan letak madrasah yang cukup strategis karena berada tidak jauh dari jalan yang mudah untuk di akses dan didukung oleh sarana dan fasilitas yang cukup memadai sehingga proses kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.

2. Visi, Misi dan Tujuan

1. Visi : membentuk pribadi muslim yang mandiri, disiplin dan berakhlakul karimah berdasarkan imtaq dan iptek.
2. Misi :
 - a. Membentuk kualitas SDM yang berakhlak mulia
 - b. Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai
 - c. Menghasilkan lulusan yang berprestasi

- d. Melakukan komunikasi dan koordinasi antar sekolah, orang tua,, masyarakat dan instansi terkait.
3. Tujuan :
- a. Dapat mengamalkan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari
 - b. Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal melanjutkan sekolah ketingkat yang lebih tinggi.
3. Keadaan Kepala Madrasah, Dewan Guru, Staf Tata Usaha dan peserta didik MI Babussalam Banjarmasin.

Berdasarkan informasi yang diperoleh penulis pada saat melakukan penelitian lapangan dalam rangka melengkapi data tentang keadaan kepala madrasah, dewan guru, dan staf tata usaha MI Babussalam banjarmasin.

Tabel 4.1 Kepala Sekolah yang pernah menjabat di MI Babussalam Banjarmasin.

No	Nama	Periode Tahun
1.	Rahmat, S.Pd.I	2007 – 2010
2.	H. Yusuf Rahmadi, S.Ag	2010 – sekarang

Adapun data tentang daftar nama kepala madrasah, dewan guru, dan staf tata usaha yang bekerja di MI Babussalam Banjarmasin.

Tabel 4.2 Nama Kepala Madrasah, Dewan Guru dan Staf Tata Usaha MI Babussalam Banjarmasin.

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	H. Yusuf Rahmadi, S. Ag	Kepala Sekolah	IAIN Antasari
2.	Dra. Hj. Halimatussa'diah,	Guru	IAIN Antasari
3.	M. Amanullah, S. Pd.I	Guru	IAIN Antasari
4.	M. Syarif Busyairi, S.Pd.I	Guru	STAI Al-Jami
5.	Pahrial, S.Pd.I	Guru	IAIN Antasari
6.	Bastiah, S.Ag	Guru	IAIN Antasari
7.	Suriati, S.H.I	Guru	UNISKA
8.	Nor evi patimah, S.Pd	Guru	IAIN Antasari
9.	Hendri winata, S.Pd.I	Staf tata usaha	IAIN Antasari
10.	Siti Rahmah, S.Pd.I	Guru	STAI Darul Ulum
11.	Faridah, S.Pd.I	Guru	IAIN Antasari

Keadaan para peserta didik periode 2015-2016 MI Babussalam Banjarmasin dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 jumlah peserta didik periode 2015-2016 MI Babusalam Banjarmasin.

No	Kelas	Peserta didik		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas I	15	11	26
2.	Kelas II	11	3	14
3.	Kelas III	10	6	16
4.	Kelas IV	11	7	18
5.	Kelas V	13	4	17
6.	Kelas VI	6	10	16
	Jumlah	66	41	107

4. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang ada di MI Babussalam Banjarmasin dapat dilihat tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 keadaan sarana prasarana di MI Babussalam Banjarmasin.

No	Nama Ruang	Banyak
1.	Ruang kepala madrasah	1 buah
2.	Ruang dewan guru	1 buah
3.	Ruang staf tata usaha	1 buah
4.	Ruang kelas	6 buah

Lanjutan 4.4 keadaan sarana prasarana di MI Babussalam Banjarmasin

No	Nama Ruang	Banyak
5.	Perpustakaan	1 buah
6.	Lapangan	1 buah
7.	Mushalla	1 buah
8.	Wc peserta didik	1 buah
9.	Tempat parkir	1 buah

Adapun fasilitas-fasilitas yang ada pada ruang kepala madrasah sebagai berikut:

- a. Meja dan kursi kepala madrasah
- b. Meja dan kursi tamu
- c. Grafik dan kursi tamu
- d. Kalender
- e. Hiasan dinding dan piagam penghargaan madrasah

Fasilitas-fasilitas yang ada pada ruang dewan guru sebagai berikut:

- a. Meja dan kursi dewan guru
- b. Daftar keadaan siswa
- c. Daftar keadaan guru
- d. Papan pengumuman
- e. Lemari
- f. Kumpulan media pembelajara

Fasilitas-fasilitas yang ada pada ruang belajar (kelas) sebagai berikut:

- a. Papan tulis
- b. Penghapus
- c. Papan absen siswa
- d. Meja dan kursi siswa
- e. Jadwal pelajaran
- f. Daftar kebersihan kelas
- g. Daftar nama siswa
- h. Kalender
- i. Hiasan dinding
- j. Sepatu dan serokan

Fasilitas-fasilitas yang ada pada ruang staf tata usaha sebagai berikut:

- a. Meja dan kursi staf tata usaha
- b. 1 unit komputer lengkap dengan mesin pencetak (printer)
- c. Lemari
- d. Perlengkapan olahraga

Fasilitas-fasilitas yang ada pada ruang usaha kesehatan sekolah (uks)

- a. Timbangan berat badan
- b. Tempat tidur dan bantal
- c. Kotak P3K

B. Penyajian Data

Setelah data yang telah terkumpul dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentar, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tentang keterampilan menjelaskan dan mengadakan variasi belajar guru matematika di MI Babussalam Banjarmasin, yang disajikan dalam bentuk tabel yang merupakan temuan melalui hasil penelitian yang dilaksanakan pada sekolah tersebut dan kemudian diberikan uraian penjelasan secukupnya.

Dalam penyajian data ini, penulis akan mengemukakannya berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan tentang keterampilan menjelaskan dan mengadakan variasi belajar guru matematika di MI Babussalam Banjarmasin. Sebagai Berikut:

1. Keterampilan guru dalam menjelaskan pada mata pelajaran matematika di MI Babussalam Banjarmasin.

- a. Menyajikan Penjelasan

Komponen dalam menjelaskan dari hasil observasi diketahui:

1. Kejelasan

Pada guru Matematika kelas 1 : Penjelasan materi dan bahasa yang diucapkan sudah jelas dan lancar.

Pada guru matematika kelas II : Penjelasan materi yang diberikan sudah cukup baik tetapi lebih ditekankan lagi pada tugas mandiri kepada siswa.

Pada guru matematika kelas III : untuk penjelasan kepada siswa cukup baik dan tugas mandiri sudah terpenuhi.

Pada guru matematika kelas IV : penjelasan kepada siswa kurang menekankan pada materi sehingga sulit untuk memahami pelajaran.pembelajaran kurang efektif sehingga siswa sangat pasif dalam pembelajaran.

Pada guru matematika kelas V dan VI penjelasan lumayan baik, materi yang disampaikan terpenuhi, pembelajaran menyenangkan dan terperinci dan menjawab latihannya berkelompok dengan teman-temannya.

2. Penggunaan Contoh dan Ilustrasi

Pada guru matematika kelas 1 : pada saat pemahaman contoh siswa untuk pemahaman secara baik dan menggunakan hitungan senpoo untuk mempermudah siswa untuk mehitung.

Pada guru matematika kelas II : saat memahami bilangan loncat siswa sangat sulit dalam memahami materi ini, dikarenakan gurunya kurang menekankan pada materi ini dan kurang memberikan latihan mandiri.

Pada guru matematika kelas III : pada materi ini guru menjelaskan sangat rinci dan jelas sehingga dapat dipahami oleh siswa, siswa lebih aktif dalam menyelesaikan operasi perkalian dan penjumlahan.

Pada guru matematika kelas IV : pada materi ini guru kurang menekankan sehingga sulit untuk memahami pembelajaran ini karena materi KPK dan FPB ini siswa sulit untuk membedakan.

Pada guru matematika kelas V : pada materi ini siswa mudah menguatkan dengan siswa sehingga siswa mudah untuk memahami dan guru sangat menekankan pada pembelajaran ini dengan memperbanyak latihan berkelompok dan menggunakan pembelajaran yang membuat siswa lebih efektif.

Pada guru matematika kelas VI : pada materi ini siswa mudah untuk memahami pelajaran ini dikarenakan guru memberikan tugas secara berkelompok.

3. Pemberian Tekanan

Pada guru matematika kelas I : guru memfokuskan perhatian peserta didik pada suatu aspek penting atau aspek kunci.

Pada guru matematika kelas II : suara guru sudah jelas dan lancar dalam menyampaikan materi.

Pada guru matematika kelas III : guru kurang menekankan dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.

Pada guru matematika kelas IV : guru sudah jelas dan baik untuk penekanan suaranya.

Pada guru matematika kelas V sampai VI : intonasi suara guru sudah cukup baik untuk menyampaikan materi.

4. Balikan

Semua guru matematika kelas I sampai VI sudah memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

2. Keterampilan guru dalam mengadakan variasi pada mata pelajaran matematika di MI Babussalam Banjarmasin.

Komponen variasi dalam gaya mengajar dari hasil observasi diketahui:

1. Variasi suara

Pada guru matematika kelas I sampai VI : suara yang digunakan oleh guru bervariasi, baik itu berupa intonasi, nada, volume, dan kecepatan.

Guru dapat mendramatisasi suatu peristiwa dengan menunjukkan hal-hal yang dianggap penting, berbicara secara pelan dengan seorang pendidik, atau sebaliknya berbicara secara tajam dengan peserta didik yang kurang perhatian dan lain sebagainya.

2. Pemberian waktu

Pada guru matematika kelas I sampai VI : guru menarik perhatian peserta didik yang dilakukan dengan cara mengubah suasana menjadi sepi. Dari suatu kegiatan menjadi tanpa kegiatan/diam, dari akhir bagian pelajaran ke bagian berikutnya.

3. Kontak pandang

Pada guru matematika kelas I sampai VI : guru berbicara atau berinteraksi dengan peserta didik dengan cara mengarahkan pandangan keseluruhan kelas dan menatap mata dengan tujuan untuk dapat membentuk hubungan yang positif. Sehingga dengan demikian, guru dapat membantu

peserta didik dengan menggunakan matanya ketika menyampaikan pelajaran dan menarik perhatian mereka.

4. Gerakan anggota badan

Pada guru matematika kelas I sampai VI : guru menggunakan variasi dalam mimik atau gerakan badan dalam berkomunikasi dengan peserta didik. Hal tersebut dilakukan beliau tidak hanya untuk menarik perhatian saja, akan tetapi juga membantu dalam menyampaikan arti dari penjelasan materi penjelasan.

5. Pindah posisi

Pada guru matematika kelas I sampai VI : sering berpindah posisi didalam ruangan kelas. Perpindahan tersebut bisa depan ke belakang, dari sisi kiri ke sisi kanan, atau di antara peserta didik, dari posisi berdiri kemudian berubah menjadi posisi duduk.

5. Variasi dalam Menggunakan Media dan Bahan Pengajaran

Komponen variasi dalam menggunakan media dan bahan pengajaran dari hasil observasi diketahui:

1. Variasi media pandang

Guru matematika kelas I sampai VI tidak pernah menggunakan media pandang di dalam proses pembelajaran. Media pandang yang digunakan oleh guru hanya buku saja.

2. Variasi media dengar

Guru matematika kelas I sampai VI tidak pernah menggunakan media dengar di dalam proses pembelajaran misalnya, VCD dan film

3. Variasi media taktil

Guru matematika kelas I sampai VI juga tidak pernah menggunakan media taktil di dalam proses pembelajaran misalnya seperti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyentuh benda atau bahan ajar.

6. Variasi dalam Interaksi antara Guru dan Siswa

Komponen dalam interaksi antara guru dengan siswa dari hasil observasi diketahui:

1. Siswa belajar secara bebas

Dalam situasi dan kondisi tertentu, guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara bebas tanpa campur tangan beliau.

2. Siswa mendengarkan dengan pasif

Dalam keadaan tertentu pula guru meminta peserta didik untuk mendengarkan dengan pasif, sebab situasi sedang didominasi oleh beliau pada saat menjelaskan materi dengan menggunakan metode ceramah dan drill.

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi Keterampilan guru dalam menjelaskan dan mengadakan variasi pada mata pelajaran matematika di MI Babussalam Banjarmasin.

a. Faktor Guru

1) Latar Belakang Pendidikan

Latar belakan pendidikan seorang guru mempengaruhi terhadap kualitas suatu pembelajaran. Apabila mengajar dengan latar belakan pendidikan yang tidak sesuai maka akan membuat pembelajaran menjadi

kurang efektif. Sehingga berpengaruh terhadap kualitas dan keberhasilan pembelajaran. Namun sebaliknya latar pendidikan sesuai maka akan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan berkualitas baik.

2) Pengalaman Mengajar

Pengalaman mengajar seorang guru akan mempengaruhi pembelajaran, sebagaimana untuk diketahui pengalaman adalah guru yang berharga seseorang. Berdasarkan hasil wawancara mengenai pengalaman guru yang mengajar dikelas VI MI Babussalam Banjarmasin adalah

b. Faktor Peserta Didik

1) Minat

Minat peserta didik terhadap pembelajaran dapat dikatakan baik, ini dilihat dari proses pembelajaran yang lebih dari sebagian peserta didik benar-benar mempunyai minat belajar selama proses pembelajaran sedang berlangsung. Walaupun begitu masih terdapat peserta didik yang sibuk dengan peserta didik yang mengganggu temannya disamping atau memainkan polpen yang ada kegiatannya masing-masing, terkadang ada di tangannya.

2) Perhatian

Perhatian juga berperan pada faktor peserta didik, walaupun peserta didik mempunyai minat tetapi tidak pernah mau memperhatikan maka proses belajarnya pun tidak akan berjalan dengan baik.

c. Faktor Lingkungan

1) Lingkungan Sekolah

Proses pembelajaran akan berjalan dengan nyaman jika lingkungan sekolah juga nyaman. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi bahwa letak gedung sekolah berada di dalam lingkungan gang sempit dan berdampingan dengan pemukiman masyarakat.

2) Lingkungan Keluarga

Keluarga tidak kalah pentingnya dalam dunia pendidikan, karena keluarga adalah pertama bagi anak sebelum ia sekolah di lingkungan formal dan keluarga juga di sebut sebagai lembaga pendidikan alami.

Seperti yang diketahui bahwa peserta didik yang latar belakang orang tuanya berprofesi sebagai pedagang, mereka kurang memberi motivasi terhadap anaknya karena sibuk berjualan seharian di pasar. Sedangkan peserta didik yang orang tuanya berprofesi guru ataupun yang bekerja di lembaga pemerintahan lebih memotivasi anaknya dalam belajar.

3) Lingkungan masyarakat

Masyarakat merupakan salah satu faktor yang mendukung suksesnya pendidikan, karena kepedulian masyarakat juga berpengaruh terhadap potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

d. Faktor sarana dan prasarana

Faktor sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran. Jika sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah sudah cukup memadai seperti gedung sekolah, media pembelajaran, buku pelajaran dan lain sebagainya, maka proses pembelajaran pun akan berlangsung dengan baik.

C. Analisis Data

Berdasarkan data yang terkumpul dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentar, kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan uraian, maka penulis akan menganalisisnya berdasarkan penyajian data tentang keterampilan menjelaskan dan mengadakan variasi belajar guru matematika di MI Babussalam Banjarmasin serta faktor-faktor yang mempengaruhinya sebagai berikut.

1. Keterampilan guru dalam menjelaskan pada mata pelajaran matematika di MI Babussalam Banjarmasin.

Berdasarkan kemampuan guru dalam menggunakan keterampilan menjelaskan sebagai berikut.

- a. Menyajikan Penjelasan

Komponen menyajikan penjelasan dari hasil observasi diketahui;

- 1) Kejelasan

Pada guru matematika kelas I : sudah baik untuk memberikan penjelasan materi. Bahasanya pun sudah jelas.

Pada guru matematika kelas II : cukup baik untuk memberikan penjelasan materi dan kurang menekankan untuk pemberian tugas mandiri.

Pada guru matematika kelas III : baik dalam memberikan penjelasan secara rinci dan tugas mandiri. Bahasanya yang digunakan sudah jelas dan bisa di mengerti siswa.

Pada guru matematika kelas IV : kurang baik untuk menjelaskan materi dan kurang efektif

Pada guru matematika kelas V dan VI : baik dalam menjelaskan materi dan pembelajarannya menyenangkan. Bahasa yang digunakan jelas.

2) Penggunaan contoh dan ilustrasi

Pada guru matematika kelas I : baik untuk pemahaman siswa dan menggunakan hitungan senpoa untuk mempermudah siswa untuk menghitung.

Pada guru matematika kelas II : kurang baik untuk menekankan pada materi dan kurang memberikan latihan mandiri. Jadi siswa lebih ditekankan dalam pemahaman dengan menggunakan contoh bilangan bulat.

Pada guru matematika kelas III : sudah baik untuk menjelaskan materi dan siswa lebih efektif dalam menyelesaikan operasi perkalian dan penjumlahan.

Pada guru matematika kelas IV : kurang baik untuk menekankan pada materi yang disampaikan dan siswa sulit untuk memahami pembelajaran karena materi KPK dan FPB ini sulit membedakan.

Pada guru matematika kelas V : sangat baik pada materi yang disampaikan, guru sangat menekankan dan menguatkan sehingga siswa mudah memahami dan memperbanyak latihan berkelompok. Pembelajaran yang membuat siswa efektif.

Pada guru matematika kelas VI : baik dalam memberikan tugas secara berkelompok dan materi yang disampaikan siswa mudah untuk memahami.

3) Pemberian tekanan

Pada guru matematika kelas I : baik untuk memfokuskan perhatian peserta didik pada suatu aspek penting atau kunci.

Pada guru matematika kelas II : guru sudah jelas dan lancar dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.

Pada guru matematika kelas III : guru kurang menekankan dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.

Pada guru matematika kelas IV : guru sudah jelas dan baik untuk penekanan suaranya.

Pada guru matematika kelas V dan VI : intonasi suara guru sudah cukup baik untuk menyampaikan materi.

4) Balikan

Semua guru matematika kelas I dan VI sudah memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

Berdasarkan data-data tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam menggunakan keterampilan guru menjelaskan dan mengadakan variasi adalah: termasuk kategori baik.

2. Keterampilan guru dalam mengadakan variasi pada mata pelajaran matematika di MI Babussalam Banjarmasin.

Berdasarkan kemampuan guru dalam menggunakan keterampilan mengadakan variasi sebagai berikut.

a. Variasi dalam Gaya Mengajar

Komponen variasi dalam gaya mengajar dari hasil observasi diketahui:

1) Variasi suara

Pada guru matematika kelas I sampai kelas VI : Suara yang digunakan oleh guru bervariasi, baik itu berupa intonasi, nada, volume, dan kecepatan dan termasuk kategori sangat baik.

2) Penekanan

Pada guru matematika kelas I dan VI : Guru memfokuskan perhatian peserta didik pada suatu aspek penting atau aspek kunci dan termasuk dalam kategori sangat baik.

3) Pemberian waktu

Pada guru matematika kelas I sampai VI : Guru menarik perhatian peserta didik yang dilakukan dengan cara mengubah suasana menjadi sepi. dari suatu kegiatan menjadi tanpa kegiatan/diam, dari akhir bagian pelajaran ke bagian berikutnya dan termasuk dalam kategori sangat baik.

4) Kontak pandang

Pada guru matematika kelas I sampai VI : Guru menggunakan variasi dalam mimik atau gerakan badan dalam berkomunikasi dengan peserta didik. Hal tersebut dilakukan beliau tidak hanya untuk menarik perhatian

saja, akan tetapi juga membantu dalam menyampaikan arti dari penjelasan materi pelajaran. termasuk dalam kategori sangat baik.

5) Gerakan anggota badan

Pada guru matematika kelas I sampai VI : Guru berbicara atau berinteraksi dengan peserta didik dengan cara mengarahkan pandangan keseluruhan kelas dan menatap mata mereka dengan tujuan untuk dapat membentuk hubungan yang positif. Sehingga dengan demikian, guru dapat membantu peserta didik dengan menggunakan matanya ketika menyampaikan pelajaran dan menarik perhatian mereka dan termasuk dalam kategori sangat baik.

6) Pindah posisi

Guru matematika kelas I sampai VI : sering berpindah posisi di dalam ruangan kelas dan termasuk dalam kategori baik.

Berdasarkan data-data tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam menggunakan keterampilan guru menjelaskan dan mengadakan variasi termasuk kategori sangat baik.

b. Variasi dalam Menggunakan Media dan Bahan Pengajaran

Komponen variasi dalam menggunakan media dan bahan pengajaran dari hasil observasi diketahui:

1) Variasi dalam pandang

Guru matematika kelas I sampai VI tidak pernah menggunakan media pandang di dalam proses pembelajaran. Media pandang yang digunakan oleh guru hanya buku saja dan termasuk dalam kategori kurang

2) Variasi media dengar

Guru matematika kelas I sampai VI tidak pernah menggunakan media dengar di dalam proses pembelajaran misalnya, VCD dan film termasuk dalam kategori kurang.

3) Variasi media taktil

Guru matematika kelas I sampai VI juga tidak pernah menggunakan media taktil di dalam proses pembelajaran misalnya seperti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyentuh benda atau bahan ajar dan termasuk dalam kategori kurang.

Berdasarkan data-data tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam menggunakan keterampilan guru menjelaskan dan mengadakan variasi dalam menggunakan media dan bahan pengajaran adalah termasuk dalam kategori kurang.

c. Variasi dalam Interaksi antara Guru dan Siswa

Komponen dalam interaksi antara guru dan siswa dari hasil observasi diketahui:

1) Siswa belajar secara bebas

Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara bebas tanpa campur tangan beliau. termasuk dalam kategori sangat baik`

2) Siswa mendengarkan dengan pasif

Dalam keadaan tertentu pula guru meminta peserta didik untuk mendengarkan dengan pasif, sebab situasi sedang didominasi oleh beliau

pada saat menjelaskan materi dengan menggunakan metode ceramah dan drill. termasuk dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan data-data tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam menggunakan keterampilan guru menjelaskan dan mengadakan variasi dalam interaksi antara guru dan siswa termasuk dalam kategori sangat baik.

A. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan guru matematika dalam menjelaskan dan mengadakan variasi di MI Babussalam Banjarmasin.

a. Faktor guru

1) Latar belakang pendidikan

Guru kelas I sampai VI MI Babussalam Banjarmasin rata-rata alumnus IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Hal ini berarti bahwa untuk standar kualifikasi guru MI pada tingkat strata 1 telah terpenuhi.

2) Pengalaman mengajar

Pada guru matematika kelas I : sudah mengajar selama 8 tahun di MI Babussalam Banjarmasin yakni sejak tahun 2008 sampai dengan sekarang.

Pada guru matematika kelas II : sudah mengajar selama 9 tahun di MI Babussalam Banjarmasin yakni sejak tahun 2007 sampai dengan sekarang.

Pada guru matematika kelas III : sudah mengajar selama 8 tahun di MI Babussalam Banjarmasin yakni sejak tahun 2008 sampai dengan sekarang.

Pada guru matematika kelas IV : sudah mengajar selama 7 tahun di MI Babussalam Banjarmasin yakni sejak tahun 2009 sampai dengan sekarang.

Pada guru matematika kelas V dan VI : sudah mengajar selama 6 tahun di MI Babussalam Banjarmasin yakni sejak tahun 2010 sampai dengan sekarang. Jadi, pengalaman guru tersebut termasuk dalam kategori baik.

b. Faktor peserta didik

1) Minat

Berdasarkan observasi dapat diketahui bahwa minat siswa MI Babussalam Banjarmasin termasuk dalam kategori baik, hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran hanya terdapat sebagian kecil peserta didik saja yang sibuk dengan kegiatannya masing-masing, seperti misalnya ada yang mengganggu temannya disamping dan memainkan polpen yang ada ditangannya.

2) Perhatian

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa perhatian siswa MI Babussalam Banjarmasin termasuk dalam kategori baik, karena lebih dari sebagian siswa tertuju perhatiannya kepada guru ketika memberi penjelasan materi atau soal-soal latihan di depan kelas, hanya ada beberapa peserta didik saja yang perhatiannya kurang baik.

c. Faktor lingkungan

1) Lingkungan sekolah

Berdasarkan hasil observasi bahwa letak gedung MI Babussalam Banjarmasin berada didalam lingkungan gang sempit dan berdampingan dengan pemukiman masyarakat, sehingga hal tersebut kurang mendukung situasi pembelajaran yang berlangsung karena letak sekolah kurang strategis.

2) Lingkungan keluarga

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi diketahui bahwa latar belakang siswa MI Babussalam Banjarmasin dominan berprofesi sebagai pedagang dan pegawai negeri sipil (PNS), sehingga motivasi siswa berimbang antara orang tua yang kurang memotivasi anaknya dengan yang lebih memotivasi untuk berpartisipasi memajukan pendidikan anak mereka.

3) Lingkungan masyarakat

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa masyarakat disekitar MI Babussalam Banjarmasin cukup mempunyai kepedulian terhadap anak mereka dengan lebih memilih untuk menyekolahkan ke madrasah dibandingkan dengan sekolah dasar.

d. Faktor sarana prasarana

Berdasarkan hasil observasi terhadap sarana dan prasarana yang terdapat di MI Babussalam Banjarmasin sudah cukup memadai seperti gedung sekolah, media pembelajaran, buku pelajaran dan lain sebagainya. Hanya saja dalam hal ini guru kurang bisa menyediakan media yang konkret dan kreatif untuk siswanya agar dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi mereka.